



Pengembangan Kemampuan *Soft Skill* Dan Kepemimpinan dalam Mengefektifkan Pengelolaan UMKM Binaan Islamic Relief

*Andi Sitti Wafiqah Rahman, Niluh Putu Evvy Rossanty, Andi Indriani Ibrahim, Rian Risendi, Nini Andriani

Department of Management, Faculty of Economics and Business, Tadulako University. Jl. Soekarno Hatta KM 9 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah
Corresponding Author e-mail: fhika025@gmail.com

Received: Juli 2024; Revised: Juli 2024; Published: Agustus 2024

Abstrak

Islamic Relief, sebuah organisasi kemanusiaan dan pembangunan independent berbasis Birmigham, Inggris, didirikan pada tahun 1984 sebagai amal kecil. Islamic relief berkomitmen untuk memberikan bantuan kemanusiaan dan proyek-proyek pembangunan kepada individu, keluarga dan komunitas lebih dari 45 negara. Penelitian ini menggunakan metode pendidikan masyarakat dan metode pelatihan. Untuk mengeksplorasi dan memahami bagaimana pengembangan kemampuan *soft skill* dan kepemimpinan dalam mengefektifkan pengelolaan usaha pada UMKM yang mendapatkan bantuan dana sebesar Rp 4.000.000 / perorang dari Islamic Relief. Pelatihan yang dilakukan oleh Islamic Relief yaitu pelatihan literasi keuangan di sampaikan kepada 60 orang pelaku usaha budidaya ikan lele di Tanamodindi. Organisasi terkait menunjukkan tingkat pemahaman dan penerapan *soft skill* yang tinggi oleh para peserta. Peserta meningkatkan keterampilan interpersonal, manajemen waktu, pengambilan keputusan, dan keterampilan kepemimpinan. Peningkatan kemampuan *soft skill* dan kepemimpinan sangat penting untuk mengelola usaha dengan lebih baik. Untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja tim, kemampuan *soft skill* seperti komunikasi, kerjasama, pemecahan masalah, dan manajemen waktu sangat penting.

Kata kunci: *Soft Skill, UMKM, Kemampuan, Kepemimpinan, Islamic Relief*

Development of Soft Skills and Leadership in Effectivizing UMKM Management Assisted by Islamic Relief

Abstract

Islamic Relief, an independent humanitarian and development organization based in Birmigham, UK, was founded in 1984 as a small charity. Islamic Relief is committed to providing humanitarian aid and development projects to individuals, families and communities in more than 45 countries. This research uses community education methods and training methods. To explore and understand how the development of soft skills and leadership abilities in streamlining business management in MSMEs that get real financial assistance of IDR 4,000,000 / per person from Islamic Relief. The training conducted by Islamic Relief, namely financial literacy training, was delivered to 60 catfish farming business actors in Tanamodindi. The relevant organizations showed a high level of understanding and application of soft skills by the participants. Participants improved their interpersonal skills, time management, decision-making and leadership skills. Improved soft skills and leadership skills are essential to better manage the business. To improve productivity and team performance, soft skills such as communication, cooperation, problem solving, and time management are essential.

Keywords: *Soft Skills, UMKM, Capability, Leadership, Islamic Relief*

How to Cite: Rahman, A. S. W., Rossanty, N. P. E. ., Ibrahim, A. I. ., Risendi, R. ., & Andriani, N. . (2024). Pengembangan Kemampuan *Soft Skill* Dan Kepemimpinan dalam Mengefektifkan Pengelolaan UMKM Binaan Islamic Relief. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 6(3), 670–682. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v6i3.2099>



<https://doi.org/10.36312/sasambo.v6i3.2099>

Copyright© 2024, Rahman et al

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia sangat dipengaruhi oleh keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi pilar utama dalam penyediaan lapangan pekerjaan serta kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara. UMKM menyerap tenaga kerja formal dan informal dalam jumlah besar, serta menjadi motor penggerak ekonomi kerakyatan yang menopang stabilitas ekonomi nasional. Namun, dalam praktiknya, UMKM sering kali menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutannya. Tantangan ini meliputi keterbatasan modal, akses terhadap sumber daya, dan kelemahan dalam manajemen usaha, yang sering kali membuat mereka sulit bersaing dengan perusahaan yang lebih besar (Mulyana et al., 2020).

Islamic Relief, sebuah organisasi kemanusiaan dan pembangunan independen berbasis di Birmingham, Inggris, telah memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung UMKM, terutama di daerah-daerah yang terdampak bencana alam. Organisasi ini didirikan pada tahun 1984 dan telah beroperasi di lebih dari 45 negara, termasuk Indonesia. Salah satu program utama Islamic Relief adalah memberikan bantuan dana dan pelatihan kepada UMKM untuk mendukung pemulihan usaha mereka. Di Kota Palu, Sulawesi Tengah, yang dilanda bencana gempa bumi, tsunami, dan likuifaksi pada tahun 2018, Islamic Relief memberikan bantuan sebesar Rp. 4.000.000 per orang kepada pelaku UMKM yang terdampak. Bencana ini mengakibatkan kerugian besar tidak hanya dari segi nyawa dan infrastruktur, tetapi juga ekonomi, dengan banyak usaha kecil yang berhenti beroperasi dan kehilangan sumber penghasilan (Zahara et al., 2021).

Meskipun bantuan finansial telah diberikan, tantangan yang dihadapi UMKM di Palu jauh lebih kompleks. Keterbatasan modal yang diterima tidak cukup untuk memulihkan usaha secara menyeluruh, terutama ketika UMKM tersebut juga menghadapi keterbatasan akses ke sumber daya dan jaringan bisnis yang penting untuk pengembangan usaha. Selain itu, kelemahan dalam manajemen usaha, terutama dalam aspek pembukuan, perencanaan bisnis, dan strategi pemasaran, menambah kesulitan yang mereka hadapi. Hal ini diperparah dengan rendahnya kemampuan *soft skill* dan kepemimpinan di kalangan pelaku UMKM, yang menyebabkan kurangnya efisiensi operasional dan ketidakmampuan untuk bersaing dengan perusahaan yang lebih besar (Mulyana et al., 2020; Cahyono & Gunawan, 2024).

Soft skill merupakan keterampilan non-teknis yang meliputi kemampuan komunikasi, kerjasama tim, manajemen waktu, dan pemecahan masalah. Keterampilan ini penting dalam meningkatkan efektivitas manajemen dan kemampuan interpersonal yang diperlukan untuk menjalankan usaha dengan sukses. Kemampuan *soft skill* sangat relevan dalam konteks UMKM, di mana pemilik usaha sering kali harus berperan ganda sebagai manajer, pemimpin, dan pengambil keputusan utama. Kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan, berkomunikasi dengan jelas, dan bekerja sama dengan tim adalah keterampilan penting yang dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha (Rosi, 2023).

Kepemimpinan yang efektif juga merupakan elemen kunci dalam kesuksesan UMKM. Kepemimpinan tidak hanya melibatkan kemampuan untuk mengambil keputusan strategis, tetapi juga kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi tim, serta mengelola perubahan dalam organisasi. Dalam konteks UMKM, kepemimpinan yang kuat sangat penting karena pelaku usaha sering kali harus menghadapi tantangan bisnis yang kompleks dengan sumber daya yang terbatas. Pemimpin UMKM yang efektif mampu memandu tim mereka melalui situasi sulit, mengambil inisiatif dalam inovasi, dan membuat keputusan yang dapat membawa organisasi mereka menuju keberhasilan jangka panjang (Cahyono & Gunawan, 2024).

Pemulihan usaha UMKM pasca-bencana di Palu membutuhkan pendekatan yang holistik, tidak hanya berfokus pada pemulihan fisik dan material, tetapi juga pada peningkatan kapasitas manajemen dan kepemimpinan. Islamic Relief telah menyadari kebutuhan ini dan telah meluncurkan program pendampingan yang berfokus pada pengembangan *soft skill* dan kepemimpinan. Program ini mencakup pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan manajerial, perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, dan strategi pemasaran di kalangan pelaku UMKM. Pelatihan ini juga mencakup pengembangan keterampilan interpersonal yang mendukung efektivitas manajemen dan kepemimpinan, dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional dan keberlanjutan usaha (Lutfi et al., 2020).

Namun, meskipun program pendampingan ini telah memberikan dampak positif, masih terdapat gap yang signifikan antara kebutuhan pelaku UMKM dan dukungan yang tersedia. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa UMKM yang mendapatkan pelatihan *soft skill* dan kepemimpinan cenderung memiliki kinerja yang lebih baik, baik dalam hal efisiensi operasional maupun daya saing di pasar. Sayangnya, masih banyak UMKM, terutama di wilayah terdampak bencana, yang belum mendapatkan akses yang memadai terhadap pelatihan semacam ini (Yunazar et al., 2024). Keterbatasan dalam akses ke pelatihan dan sumber daya ini memperparah ketidakmampuan UMKM untuk bersaing dengan perusahaan yang lebih besar, memperlebar jurang ketertinggalan, dan menghambat pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Di sisi lain, isu kesetaraan gender juga menjadi perhatian dalam konteks pemberdayaan UMKM. Persaingan yang semakin ketat dan kemajuan perempuan dalam bidang wirausaha memaksa mereka untuk menjadi lebih kreatif dalam mengelola usaha. Pelatihan kewirausahaan khusus bagi perempuan menjadi salah satu cara untuk mendorong mereka meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, yang pada akhirnya dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan partisipasi ekonomi perempuan (Anggraini, 2023; Yunazar et al., 2024). Islamic Relief juga memberikan perhatian khusus terhadap pemberdayaan perempuan melalui program-program pelatihannya, dengan harapan dapat menciptakan dampak sosial yang lebih luas dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang dideklarasikan oleh PBB.

Tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) mencakup 17 tujuan global yang bertujuan untuk menyejahterakan masyarakat dunia pada tahun 2030. Beberapa tujuan ini, terutama yang terkait dengan pekerjaan layak dan

pertumbuhan ekonomi (Tujuan 8), sangat relevan dengan upaya pemberdayaan UMKM. Melalui pengembangan soft skill dan kepemimpinan, UMKM dapat diberdayakan untuk mencapai keberlanjutan usaha dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif (<https://Sdgs.Bappenas.Go.Id/>, n.d.). Islamic Relief, dalam upayanya mendukung UMKM di Palu, berkomitmen untuk membantu mereka mengatasi tantangan yang dihadapi dan memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pendampingan usaha yang efektif dan kompeten dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Selain membantu meningkatkan kemampuan manajemen, pendampingan usaha juga memberikan akses ke sumber daya, inovasi, dan rencana keberlanjutan jangka panjang. Islamic Relief, melalui program-program pelatihannya, berupaya untuk membekali pelaku UMKM dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan bisnis yang kompleks dan terus berkembang. Program pelatihan ini mencakup berbagai elemen penting dalam pengelolaan usaha, seperti manajemen operasional, perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, dan strategi pemasaran, yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik UMKM di daerah terdampak bencana (Ferdinand & Wahyuningsih, 2018).

Soft skill dan kepemimpinan, dalam konteks UMKM, berperan penting dalam membangun hubungan bisnis yang kuat, meningkatkan efisiensi operasional, dan mempromosikan inovasi. Pelaku UMKM yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik dapat menyampaikan ide dan instruksi dengan jelas dan efektif, serta mendengarkan dan memahami kebutuhan pelanggan. Komunikasi yang efektif dapat meningkatkan hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis, yang pada gilirannya menghasilkan loyalitas pelanggan dan kerjasama bisnis yang berkelanjutan. Selain itu, kemampuan bekerja dalam tim memungkinkan UMKM untuk bekerja lebih baik dengan karyawan dan mitra bisnis mereka, menciptakan lingkungan kerja yang positif, dan mendorong inovasi serta efisiensi operasional (Lutfi et al., 2020).

Manajemen waktu dan pemecahan masalah juga merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh pelaku UMKM. Keterampilan ini membantu mereka mengelola tugas dan tanggung jawab secara lebih efisien serta menemukan solusi untuk masalah yang muncul dalam operasional bisnis. Manajemen waktu yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi stres, sementara kemampuan pemecahan masalah memungkinkan mereka untuk menghadapi tantangan dengan lebih percaya diri dan mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut (Kornelius, 2023).

Kepemimpinan yang efektif sangat penting untuk pengelolaan UMKM yang berhasil. Pemimpin yang baik dapat mengarahkan organisasi mereka menuju tujuan yang diinginkan, memotivasi karyawan untuk memberikan yang terbaik dari diri mereka, dan dengan bijak mengelola perubahan. Pelatihan kepemimpinan Islamic Relief mencakup pengembangan visi dan misi bisnis, manajemen perubahan, motivasi karyawan, dan pengambilan keputusan. Pelatihan ini membantu pelaku UMKM menjadi pemimpin yang lebih baik yang dapat membawa organisasi mereka ke keberhasilan jangka panjang (W. Adda et al., 2019).

Program pendampingan yang disediakan oleh Islamic Relief di Palu bertujuan untuk memaksimalkan potensi UMKM dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis, terutama yang berkaitan dengan keterampilan *soft skill* dan kepemimpinan. Dengan memberikan pelatihan yang komprehensif, Islamic Relief berharap dapat meningkatkan efisiensi operasional, kualitas produk dan layanan, serta kemampuan adaptasi dan inovasi UMKM. Hal ini diharapkan dapat membawa UMKM di Palu ke arah keberlanjutan yang lebih baik, serta memperkuat kontribusi mereka terhadap perekonomian nasional dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Sebagai kesimpulan, pengembangan keterampilan *soft skill* dan kepemimpinan sangat penting bagi keberhasilan UMKM, terutama di daerah-daerah yang terdampak bencana. Islamic Relief, melalui program pendampingannya, berkomitmen untuk membantu UMKM mengatasi tantangan yang mereka hadapi dan memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan pendekatan yang holistik dan berfokus pada pengembangan keterampilan interpersonal serta manajerial, diharapkan UMKM dapat mencapai keberlanjutan usaha dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian nasional dan kesejahteraan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan KKN Tematik dalam program pendampingan UMKM ini dilakukan dengan pendekatan pendidikan masyarakat dan metode pelatihan, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan *soft skill* dan kepemimpinan pelaku UMKM. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha bagi UMKM penerima bantuan dana sebesar Rp 4.000.000 per orang dari Islamic Relief. Metode ini dipilih karena memberikan wawasan mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan pandangan dari pelaku UMKM serta pendamping yang terlibat dalam program ini. Adapun kegiatan pengabdian yang dilakukan meliputi:

1. Focus Group Discussion (FGD): FGD dilaksanakan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Kegiatan ini melibatkan pertemuan untuk diskusi, pengumpulan nota, foto transaksi, dan dokumentasi usaha untuk memahami tantangan yang dihadapi.
2. Kolaborasi dengan Lembaga Pendidikan: Kerjasama dengan Universitas Tadulako melibatkan mahasiswa dalam program pendampingan yang bertujuan untuk transfer ilmu dan keterampilan antara mahasiswa dan komunitas UMKM.
3. Pelatihan Intensif: Pelatihan ini berfokus pada pengembangan *soft skill* dan kepemimpinan yang efektif. Peserta dilatih dalam pengambilan keputusan, manajemen konflik, serta simulasi bisnis untuk mempraktikkan situasi nyata.
4. Mentoring dan Coaching: Program ini mencakup wawancara dan observasi terhadap 60 pelaku UMKM yang terbagi dalam 6 kelompok budi daya ikan lele. Sesi coaching juga diadakan untuk pelatihan pencatatan keuangan sederhana, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan keuangan pelaku usaha.

5. Penggunaan Teknologi: Pengenalan aplikasi Buku Kas—sebuah alat pembukuan digital yang dikembangkan oleh PT Beegroup Financial Indonesia—dilakukan untuk membantu UMKM dalam proses pencatatan keuangan dan laporan keuangan yang akurat. Ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknologi pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan bisnis.
6. Waktu dan Tempat Pelaksanaan. Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret hingga Juli 2024, bertempat di Yayasan Islamic Relief Indonesia, Jalan Sultan Alahuddin, Kelurahan Tavanjuka.
7. Sasaran. Sasaran program ini adalah 60 pelaku UMKM yang terbagi dalam 6 kelompok budi daya ikan lele. Program ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan *soft skill* dan kepemimpinan guna meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha dan kinerja UMKM binaan Islamic Relief.

HASIL DAN DISKUSI

Pelatihan yang dilakukan oleh Islamic Relief, yaitu pelatihan literasi keuangan, telah diberikan kepada 60 orang pelaku usaha budidaya ikan lele di Tanamodindi. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah di rancang sebelumnya, adapun dokumentasi kegiatan disajikan sebagai berikut;



Gambar 1 sesi sekolah keuangan mikro syariah

Gambar 1 merupakan salah satu dokumentasi kegiatan sesi sekolah keuangan mikro syariah yang berlangsung dengan penuh khidmat dan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini merupakan bagian dari program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) dengan pendekatan syariah.

Kegiatan ini terlaksana dengan sangat baik, berkat persiapan matang yang dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) serta

dukungan penuh dari mitra masyarakat. Kerja sama yang erat antara tim PKM dan mitra masyarakat menjadi kunci utama kesuksesan acara ini. Mitra masyarakat, yang terdiri dari berbagai elemen lokal, termasuk tokoh masyarakat, pengusaha kecil, dan lembaga keuangan syariah setempat, memberikan kontribusi yang signifikan dalam memastikan kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini.

Dalam sesi ini, para peserta diberikan pemahaman mendalam mengenai konsep keuangan mikro syariah, yang mencakup prinsip-prinsip dasar syariah dalam pengelolaan keuangan, strategi pengembangan usaha berbasis syariah, serta pentingnya etika bisnis dalam perspektif Islam. Pembicara yang berpengalaman dalam bidang keuangan syariah menyampaikan materi dengan cara yang interaktif dan mudah dipahami oleh peserta, sehingga meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif dari para peserta.

Selain itu, kegiatan ini juga dilengkapi dengan diskusi kelompok dan studi kasus yang relevan dengan kondisi usaha para peserta, sehingga mereka dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh ke dalam praktik bisnis mereka. Para peserta mengapresiasi penyelenggaraan kegiatan ini karena tidak hanya memberikan wawasan baru, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan.

Kesuksesan dari kegiatan ini mencerminkan sinergi yang baik antara akademisi dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan melalui pendekatan keuangan syariah. Kegiatan ini juga diharapkan menjadi langkah awal dari kolaborasi yang lebih besar dalam memberdayakan UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat lokal.

Hasil analisis ketercapaian tujuan menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan penerapan *soft skill* oleh para peserta sangat tinggi. Peserta berhasil meningkatkan keterampilan interpersonal, manajemen waktu, pengambilan keputusan, dan kepemimpinan. Hasil dari pelatihan ini memberikan wawasan baru mengenai pentingnya *soft skill* dan kepemimpinan dalam menghadapi tantangan bisnis modern. Hasil analisis kualitatif disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Analisis ketercapaian

Aspek yang Dianalisis	Temuan Utama	Dampak terhadap UMKM
Peningkatan <i>Soft Skill</i> dan Kompetensi	60 peserta berhasil meningkatkan kemampuan komunikasi efektif, kerjasama tim, manajemen waktu, keterampilan interpersonal, dan pengambilan keputusan.	Peningkatan produktivitas tenaga kerja, efektivitas proses bisnis, hubungan kerja yang lebih baik, pengambilan keputusan yang lebih tepat, dan manajemen waktu yang lebih efisien.

Aspek yang Dianalisis	Temuan Utama	Dampak terhadap UMKM
Kepuasan Pelanggan	Pelanggan merasakan peningkatan nilai layanan yang diberikan oleh UMKM.	Tingkat kepuasan pelanggan yang lebih tinggi, yang berpotensi meningkatkan loyalitas pelanggan.
Kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM)	Pelatihan oleh Islamic Relief meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajerial peserta. Peserta menunjukkan peningkatan dalam pengelolaan waktu, pengaturan proses produksi, serta keterampilan interpersonal dan pengambilan keputusan.	UMKM lebih mampu mengelola usaha dengan efektif, meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi.
Produktivitas	Peserta memahami pentingnya pengelolaan kas, perencanaan keuangan, dan manajemen risiko. UMKM mulai berkontribusi lebih signifikan dalam perekonomian daerah melalui penciptaan lapangan kerja.	Produktivitas usaha meningkat, membantu UMKM mengatasi tantangan bisnis dan beradaptasi dengan cepat.
Literasi Keuangan	Peserta mampu memperkuat hubungan antar individu dalam lingkungan kerja.	Pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak, meningkatkan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis.
Kontribusi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah	Peserta meningkatkan kemampuan dalam mengelola waktu dan prioritas kerja.	Sektor UMKM di wilayah ini dianggap lebih kompetitif dan tahan terhadap krisis ekonomi.
Meningkatkan Keterampilan Interpersonal		Hubungan kerja yang lebih harmonis, kolaborasi tim yang lebih efektif.
Manajemen Waktu		Efisiensi operasional yang lebih tinggi, pengurangan waktu yang terbuang, dan peningkatan output.

Aspek yang Dianalisis	Temuan Utama	Dampak terhadap UMKM
Pengambilan Keputusan	Peserta menunjukkan peningkatan dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategis.	Keputusan yang lebih tepat dan berorientasi pada jangka panjang, mengurangi risiko kesalahan dalam bisnis.

Pelatihan yang diselenggarakan oleh Islamic Relief telah menghasilkan dampak signifikan dalam berbagai aspek penting yang berkontribusi terhadap penguatan UMKM. Salah satu temuan utama adalah peningkatan signifikan dalam kemampuan komunikasi efektif, kerjasama tim, manajemen waktu, keterampilan interpersonal, dan pengambilan keputusan di antara para peserta. *Soft skill* ini memainkan peran penting dalam lingkungan bisnis modern, khususnya bagi UMKM yang harus beradaptasi dan bersaing di pasar yang semakin dinamis. Peningkatan ini memperkuat budaya organisasi yang kolaboratif dan mendukung hubungan kerja yang harmonis, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan efektivitas operasional bisnis.

Selain itu, peningkatan kemampuan komunikasi dan pelayanan yang diberikan oleh UMKM berdampak langsung pada peningkatan kepuasan pelanggan. Dalam konteks ini, kepuasan pelanggan tidak hanya mendorong loyalitas tetapi juga memperluas basis pelanggan melalui rekomendasi dari mulut ke mulut. Pelanggan yang merasakan peningkatan nilai layanan cenderung lebih setia dan berpotensi meningkatkan pendapatan serta stabilitas bisnis UMKM. Dengan demikian, pelatihan ini telah berhasil memperkuat posisi UMKM dalam menghadapi persaingan pasar.

Kapabilitas sumber daya manusia (SDM) juga mengalami peningkatan signifikan. Pelatihan yang diberikan berfokus pada pengembangan pengetahuan dan keterampilan manajerial, yang menjadi fondasi penting bagi pengelolaan usaha yang lebih efektif. UMKM yang dikelola dengan baik memiliki kemampuan untuk memimpin dan memotivasi tim dengan lebih baik, serta membuat keputusan yang mendukung pertumbuhan jangka panjang. Peningkatan kapabilitas ini menciptakan dasar yang kokoh bagi UMKM untuk mengembangkan usaha mereka secara lebih berkelanjutan.

Dampak positif lainnya terlihat pada produktivitas usaha yang meningkat. Peserta pelatihan menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola waktu dan mengatur proses produksi, yang berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan output. Efisiensi ini sangat penting bagi UMKM dalam memaksimalkan sumber daya yang ada dan menghadapi tantangan bisnis dengan lebih baik. Peningkatan produktivitas membantu UMKM beradaptasi dengan perubahan permintaan pasar dan menjaga daya saing.

Peningkatan literasi keuangan juga menjadi salah satu pencapaian utama dari pelatihan ini. Peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan kas, perencanaan keuangan, dan manajemen risiko, yang semuanya sangat penting untuk pengambilan keputusan keuangan yang bijak. Pemahaman ini memungkinkan UMKM untuk lebih siap dalam

menghadapi tantangan eksternal dan menjaga stabilitas keuangan mereka, serta merencanakan pertumbuhan jangka panjang dengan lebih baik.

Kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi daerah juga semakin terasa. Dengan peningkatan produktivitas dan efisiensi, UMKM mulai memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam perekonomian lokal, termasuk dalam penciptaan lapangan kerja. Peran UMKM dalam perekonomian daerah menjadi semakin penting, terutama karena sektor ini menunjukkan daya tahan yang lebih besar terhadap krisis ekonomi. Dengan demikian, UMKM yang telah dilatih dan diberdayakan melalui program ini tidak hanya meningkatkan kinerja bisnis mereka sendiri tetapi juga memberikan dampak positif bagi perekonomian daerah secara keseluruhan.

Peningkatan keterampilan interpersonal dan manajemen waktu yang diperoleh melalui pelatihan ini juga memberikan dampak positif yang signifikan. Keterampilan interpersonal yang kuat memungkinkan pelaku UMKM untuk membangun hubungan kerja yang lebih baik, yang esensial untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan menyenangkan. Sementara itu, manajemen waktu yang efektif memastikan bahwa setiap tugas dan tanggung jawab diselesaikan tepat waktu, yang tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga memberikan kepuasan yang lebih besar baik bagi karyawan maupun pelanggan.

Terakhir, kemampuan pengambilan keputusan yang lebih baik, yang merupakan hasil dari pelatihan ini, memungkinkan UMKM untuk membuat keputusan yang lebih strategis dan berorientasi pada jangka panjang. Keputusan yang lebih tepat dan berdasarkan data yang akurat membantu UMKM untuk menghindari kesalahan yang dapat merugikan bisnis dan memanfaatkan peluang yang ada dengan lebih baik. Secara keseluruhan, pelatihan yang diselenggarakan oleh Islamic Relief telah memberikan dampak positif yang signifikan pada berbagai aspek operasional dan manajerial UMKM, memperkuat daya saing mereka, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih luas.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa ketimpangan wilayah merupakan akibat wajar yang timbul dari variasi fisik dan geografis antar wilayah atau negara (Suparman & Muzakir, 2023). Masing-masing bisnis yang terlibat memiliki kesamaan dan perbedaan dalam cara memandang bagaimana suatu produk atau layanan disampaikan kepada konsumen (Thahir et al., 2022). Keterampilan lunak seperti komunikasi, manajemen waktu, dan kepemimpinan sangat penting dalam menjalankan bisnis. Keterampilan ini membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional bisnis.

Peserta pelatihan menyadari bahwa keberhasilan UMKM sangat bergantung pada keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan manajemen waktu, selain keterampilan teknis dan pengetahuan produk. Mengembangkan *soft skill* melalui Pendidikan Islam dapat melatih UMKM pada karakteristik dan keterampilan yang dibutuhkan. Pendidikan Islam mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran dan kesabaran yang penting untuk komunikasi yang efektif.

Workshop komunikasi efektif yang diselenggarakan oleh Islamic Relief mengajarkan teknik komunikasi berdasarkan nilai-nilai Islam, yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi peserta. Evaluasi

dan persiapan yang dilakukan oleh program Islamic Relief sangat penting untuk memastikan bahwa program pemberdayaan tersebut berjalan dengan baik dan untuk meningkatkan kualitas pelatihan. Analisis hasil pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta dan penerapan *soft skill* serta kepemimpinan.

Kemitraan dan kerja sama antara Islamic Relief dan pemangku kepentingan sangat penting untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja di UMKM. Kolaborasi ini mendukung akses terhadap sumber daya produktif dan meningkatkan akses terhadap modal. Evaluasi terhadap mitra sangat penting untuk memastikan program pemberdayaan berjalan efektif. Simulasi kerja sama tim yang dilakukan oleh Islamic Relief berhasil meningkatkan keterampilan kerja sama tim dan kepemimpinan para peserta. Simulasi ini tidak hanya menyenangkan tetapi juga mendidik, membuktikan bahwa pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif dan menarik. Hasil simulasi ini menunjukkan antusiasme dan pemahaman yang mendalam dari para peserta.

KESIMPULAN

Peningkatan kemampuan *soft skill* dan kepemimpinan sangat penting untuk mengelola usaha dengan lebih baik. Untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja tim, kemampuan *soft skill* seperti komunikasi, kerjasama, pemecahan masalah, dan manajemen waktu sangat penting. Kepemimpinan yang baik akan mengarahkan, mengawasi, dan mendorong anggota tim untuk mencapai potensi terbaik mereka. Hasil kerja yang produktif dapat terbentuk dengan *soft skill* yang dan kepemimpinan yang efektif. Pelatihan dan pengembangan terus-menerus dalam *soft skill* dan kepemimpinan memastikan bahwa anggota tim memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang. Pemimpin yang memahami nilai dan motivasi timnya dapat menetapkan tujuan yang jelas dan memberikan penghargaan yang tepat, yang pada gilirannya meningkatkan semangat kerja dan kinerja UMKM.

REKOMENDASI

Membangun kolaborasi antara Pemerintah dan pihak swasta serta Perguruan Tinggi harus dilakukan secara berkelanjutan agar dapat membangun pondasi wirausaha yang kuat melalui UMKM sehingga akan secara langsung meningkatkan perekonomian lokal.

ACKNOWLEDGMENT

Kegiatan ini dapat terselesaikan karena dukungan dari Yayasan Islamic Relief Sulawesi tengah Kota Palu.

REFERENCES

- Adda, H. W., Buntuang, P. C. D., & Haq, A. A. (2023). Sosialisasi Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Pariwisata Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Towale Kabupaten Donggala. 4.
- Anggraini, D. (2023). *Lembar Pernyataan Keaslian Karya*.

- Buntuang, P. C. D. (2023). Coaching Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat. *Community Development Journal*.
- Cahyono, Y. R., & Gunawan, A. (2024). Pentingnya Memiliki *Soft Skill* Bagi Calon Pekerja Sebagai Keterampilan Kesiapan Kerja. *01(03)*.
- Daswati, Chintya Dewi Buntuang, P., Hattab, S., & Kornelius, Y. (2021). Effect of servant leadership on the performance of a regional general hospital. *Problems and Perspectives in Management*, *19(2)*, 507–518. [https://doi.org/10.21511/ppm.19\(2\).2021.40](https://doi.org/10.21511/ppm.19(2).2021.40)
- Deryane, I. (2023). *Pentingnya Soft Skills Terhadap Pengembangan Karir Mahasiswa Ke Depan*. 7.
- Ferdinand, A. T., & Wahyuningsih, W. (2018). Salespeople's innovativeness: A driver of sales performance. *Management & Marketing*, *13(2)*, 966–984. <https://doi.org/10.2478/mmcks-2018-0016>
- Hasanuddin, B., M, M., & Chintya Dewi Buntuang, P. (2021). The influence of servant leadership on job satisfaction with individual character as a moderating variable. *Problems and Perspectives in Management*, *19(1)*, 445–455. [https://doi.org/10.21511/ppm.19\(1\).2021.37](https://doi.org/10.21511/ppm.19(1).2021.37)
- Ibrahim, A. I., Setiawan, M., Noermijati, & Rahayu, M. (2024). Hr Innovation In Mediating Entrepreneurial Motivation In Improving The Competitive Ability Of Palu Fried Onions Msmes. *Business, Management and Economics Engineering*, *22(01)*, 77–95. <https://doi.org/10.3846/bmee.2024.19933>
- Kornelius, Y. (2023). Sosialisasi Manajemen Pengetahuan Bagi Pelaku Usaha Mikro. *Community Development Journal*.
- Kornelius, Y., Buntuang, P. C. D., & Rombe, E. (n.d.). Sosialisasi Tentang Pentingnya Coaching Program Kreativitas Mahasiswa Sebagai Bentuk Persiapan Dalam Berkompetisi Di Tingkat Nasional.
- Lahandu, A. F. J., Indriani, A., & Buntuang, P. C. D. (n.d.). Pemberdayaan SDM Melalui Produksi Bara Charcoal (BRIKET).
- Lutfi, M., Chintya Dewi Buntuang, P., Kornelius, Y., Erdiyansyah, & Hasanuddin, B. (2020). The impact of social distancing policy on small and medium-sized enterprises (SMEs) in Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, *18(3)*, 492–503. [https://doi.org/10.21511/ppm.18\(3\).2020.40](https://doi.org/10.21511/ppm.18(3).2020.40)
- Mulyana, Y., Rosid, A., & Nurhayati, N. (2020). Implementasi Kebijakan Kredit Usaha Rakyat Pada Umkm Di Kabupaten Bandung. *Business Preneur: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, *2*. <https://doi.org/10.23969/bp.v2i2.3504>
- Pasaribu, F., Ni Bulan, T. R., Muzakir, M., & Pratama, K. (2021). Impact Of Strategic Leadership And Organizational Innovation On The Strategic Management: Mediational Role Of It Capability. *Polish Journal of Management Studies*, *24(2)*, 354–369. <https://doi.org/10.17512/pjms.2021.24.2.22>
- Rosi, Y. A. (2023). Pentingnya Pengembangan Keterampilan *Soft Skill* Dalam Administrasi Perkantoran. *01(01)*.
- Suparman, S., & Muzakir, M. (2023). Regional inequality, human capital, unemployment, and economic growth in Indonesia: Panel regression

- approach. *Cogent Economics & Finance*, 11(2), 2251803. <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2251803>
- Thahir, H., Hadi, S., Zahra, F., Arif, I., & Rombe, E. (2022). Strengthening effects of managerial innovativeness in promoting sustainable supply chain management in tourism business. *Uncertain Supply Chain Management*, 10(3), 923–932. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2022.3.002>
- W. Adda, H., Natsir, S., & Putu Evvy Rossanty, N. (2019). Employee perceptions towards organizational change and leadership in the banking industry. *Banks and Bank Systems*, 14(3), 113–120. [https://doi.org/10.21511/bbs.14\(3\).2019.10](https://doi.org/10.21511/bbs.14(3).2019.10)
- Yunazar, R., Zalina, N., Alfiradesti, S., & Purwant, D. (2024). RESPECT-Based Community Empowerment Model on Suka-suka Handmade Doll Business as an Effort to Overcome Unemployment for High School/Vocational School Graduate Women. 12(1).
- Zahara, Z., Rombe, E., Ngatimun, N., & Suharsono, J. (2021). The effect of e-service quality, consumer trust and social media marketing on intention to use online transportation services. *International Journal of Data and Network Science*, 471–478. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2021.4.001>